



SOSIALISASI PELESTARIAN LINGKUNGAN DI DESA DUKUH PLALAN KADOKAN

SOCIALIZATION OF ENVIRONMENTAL PRESERVATION IN DUKUH PLALAN KADOKAN VILLAGE

Tasya Putri¹, Yulian Dwi Nurwanti² Muhammad Aziz Zaelani³, Nourma Dewi⁴, Ardan Nurramadani⁵

1. Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia. E-mail: tasyaputri91@gmail.com
2. Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia. E-mail: yulianwinurwanti98@gmail.com
3. Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia. E-mail: zeal.aziz@gmail.com
4. Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia, nourmadewi03@gmail.com
5. Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia, ardanmadani91@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Preservation;
Environment Life

ABSTRACT

Environmental conservation has the connotation that the environment must be maintained as it is. while the environment is actually used within the framework of development, this means that the environment is undergoing a process of change. In the process of this change, it is necessary to take care of the environment so that it is still able to support a normal life. One of the ways to provide knowledge is by holding socialization activities for environmental conservation in Kadokan Village. Environmental conservation has many positive impacts on the environment, including being free of air pollution, getting clean water and being healthier and more comfortable in carrying out daily activities for the people of Kadokan Village. The method used is counseling which aims to increase public awareness of the importance of environmental conservation to ensure safety, health, and human survival, especially in Kadokan Village

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Pelestarian;
Lingkungan Hidup;

ABSTRAK

Pelestarian lingkungan hidup mempunyai konotasi bahwa lingkungan hidup harus dipertahankan sebagaimana mestinya. Sedangkan lingkungan hidup justru di manfaatkan dalam kerangka pembangunan, hal ini berarti bahwa lingkungan hidup mengalami proses perubahan. dalam proses perubahan ini perlu di jaga agar lingkungan hidup itu tetap mampu menunjang kehidupan yang normal. Salah satu cara yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dengan cara mengadakan kegiatan sosialisasi pelestarian lingkungan di Desa Kadokan. Pelestarian lingkungan memberikan banyak dampak positif terhadap lingkungan antara lain bebas polusi udara, mendapat air bersih dan menjadi lebih sehat dan nyaman dalam menjalankan aktivitas sehari hari bagi masyarakat Desa Kadokan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan untuk menjamin keselamatan, kesehatan, dan kelangsungan hidup manusia khususnya di Desa Kadokan.

PENDAHULUAN

Pelestarian lingkungan menjadi topik yang banyak diperbincangkan. Hal ini dipicu oleh kekhawatiran akan ancaman bencana lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan terjadi di banyak tempat di daerah kita, untuk itu sangat diperlukan adanya upaya pelestarian lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan hidup terjadi sebagai akibat dari ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya (Supriadi : 2006). Jika proses perusakan lingkungan hidup terus menerus terjadi, maka dapat dipastikan bahwa kualitas lingkungan hidup akan semakin rusak. Adanya berbagai perubahan kondisi dan kualitas lingkungan tentunya akan bisa berpengaruh buruk terhadap manusia. Hal ini lama kelamaan akan dapat berdampak global pada lingkungan, khususnya bagi kesehatan masyarakat sendiri. Melestarikan lingkungan hidup adalah usaha manusia yang harus segera dilakukan agar kelangsungan hidupnya dapat terjaga dengan baik. Sekecil apapun usaha yang kita lakukan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan sehingga tata kelola lingkungan berkelanjutan akan terwujud. Pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijakan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup (Tim Editorail Rumah.com).

Melalui pendidikan agama akan menumbuhkan sikap humanis, sehingga muncul perasaan sosial yang baik diantaranya emosi pribadi dan apresiasi keindahan lingkungan, hubungan sosial yang menganjurkan kerjasama, sikap bertanggung jawab, kemampuan intelektual serta aktualisasi diri sehingga membentuk realisasi diri secara penuh yang merupakan bentuk kualitas sumber daya manusia (Sanoaji : 2009). Keterbatasan masyarakat untuk menjaga lingkungan serta keinginan senantiasa dapat membina kepedulian sosial dalam menanggulangi ancaman kelestarian lingkungan, lahirilah lembaga yang menghimpun aspirasi Masyarakat Desa Hutan (LMDH) (Siahaan : 2007).

Desa Kadokan terletak di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah mempunyai luas 152.1606 HA. Secara geografis Desa Kadokan di sebelah utara berbatasan dengan Desa Semanggi, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Telukan, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Mojolaban, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Grogol. Jumlah penduduk di Desa Kadokan adalah 4708 jiwa dengan jumlah RT 24 dan RW 06, yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor peternak serta usaha kecil dan menengah. Kehidupan di pedesaan dengan kondisi alam yang masih lestari, dimana manusia masih dapat menikmati banyaknya air, udara yang belum tercemar dan tanah yang masih luas menjadi cermin lingkungan yang ideal untuk ditempati. Lingkungan hidup yang baik dapat menjadi daya dukung kehidupan bagi populasi yang menghuninya. Sikap warga yang peduli terhadap lingkungannya akan dengan sadar menjaga dan memelihara lingkungannya untuk kelangsungan hidupnya di kemudian hari, tetapi ada juga warga yang dengan sengaja dan tanpa rasa bersalah membiarkan lingkungan begitu saja tanpa ada kepedulian yang nyata (Ahmad : 2004).

Namun jika manusia lalai dalam menjaga lingkungan suatu hari nanti bisa merasakan akibat yang sangat fatal dari tidak turut merawat lingkungan, misalnya kemungkinan muncul wabah penyakit, air dan udara menjadi tercemar menimbulkan lingkungan yang tidak sehat (Surtani S : 2009). Dengan begitu mahasiswa KKN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA berbagi peran dalam menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu cara yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan yang dilakukan adalah dengan cara mengadakan acara sosialisasi tentang pelestarian lingkungan di Dukuh Plalan Desa Kadokan. Pelestarian lingkungan yaitu Menghindari Munculnya Penyakit Berbahaya, Menghindari Terjadinya Pemanasan Global Melindungi Habitat Makhluk Hidup Lainnya, dan Mengurangi Polusi dan Menjadikan Udara Lebih Segar. Sosialisasi ini sebagai wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan yang dilakukan Mahasiswa KKN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA harapan kedepannya dengan diadakannya kegiatan ini lingkungan Desa Kadokan semakin asri dan lestari serta menumbuhkan kesadaran dan motivasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Latar belakang pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Kadokan bertujuan untuk memberikan sumbangsih sosial dari kampus untuk masyarakat sekaligus agar masyarakat memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk melaksanakan pengembangan desa dan menyelesaikan permasalahan masyarakat yang ada desa. Sehingga kelompok KKN tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kadokan, Kec. Grogol. Tujuan diadakan sosialisasi pelestarian lingkungan selain salah satunya agar setiap individu meningkatkan sikap dalam melestarikan lingkungan Adapun tujuan secara khusus adalah:

1. Agar Lingkungan masyarakat menjadi bersih, dan sehat terhindar dari pencemaran lingkungan
2. Mengendalikan pemanfaatan lingkungan untuk kepentingan generasi yang akan datang
3. Mewujudkan manusia sebagai Pembina lingkungan hidup

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan pengabdian masyarakat di Desa Kadokan dilakukan dengan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi tentang pelestarian lingkungan. Masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan adalah RT 03 RW 04 Dukuh Plalam Desa Kadokan.

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

No	Metode	Penjelasan
1	Memberikan Penyuluhan	Metode ini mempunyai maksud memberikan materi, pengetahuan, dan motivasi terhadap masyarakat tentang pelestarian lingkungan di Dusun Plalan RT 03 RW 04 Desa Kadokan
2	Tanya Jawab	Metode ini mempunyai maksud agar melatih warga sebagai peserta untuk diskusi menyampaikan pendapatnya terkait permasalahan yang ada di lingkungan dan menyampaikan pertanyaannya atau ide ide yang ada dipikiran mereka terkait pelestarian lingkungan

Tahap Kegiatan

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi

No	Tahap Kegiatan	Penjelasan
1	Tahap Perencanaan	Pada tahap ini dilakukan penyusunan berbagai hal yang akan disiapkan untuk melaksanakan kegiatan seperti contohnya perencanaan lokasi, jadwal kegiatan, materi yang akan disampaikan, dan narasumber,
2	Tahap Pendekatan	Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa kunjungan kelokasi yang akan diselenggarakan kegiatan. Pada tahap ini mempunyai tujuan untuk menjalin kerjasama antara warga dengan mahasiswa KKN sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar
3	Tahap Perizinan	Pada tahap ini meminta izin kepada ketua RT 03 RW 04 Dukuh Plalan Desa Kadokan dan lurah Desa Kadokan
4	Tahap Praktek	Pada tahap ini diadakan sosialisasi tentang pelestarian lingkungan di RT 03 RW 04 Dukuh Plalan Desa Kadokan

PEMBAHASAN

Kelestarian lingkungan merupakan upaya untuk menjaga dan memelihara lingkungan agar lingkungan tetap berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan makhluk hidup termasuk manusia di muka bumi ini. Perubahan lingkungan dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup manusia menyebabkan adanya gangguan lingkungan sehingga lingkungan berkurang fungsinya (Sony Keraf : 2002). Perubahan lingkungan dapat terjadi karena campur tangan manusia dan dapat pula karena faktor alam seperti bencana banjir, tanah longsor, kekeringan yang menjadi langganan dan semakin meluas terjadi negeri ini. Oleh karena itu, masyarakat dituntut menjaga dan memelihara lingkungan agar tetap terjaga kelestariannya. Untuk itu diperlukan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan. Untuk membangun kesadaran masyarakat, maka penyuluhan, dan pendidikan lingkungan diperlukan agar dapat membekali masyarakat dengan pengetahuan, pemahaman dan sikap yang bertanggung jawab serta dapat melalui cara-cara memanfaatkan barang-barang produk yang lebih ramah lingkungan. Manusia yang sadar terhadap lingkungan terlihat melalui sikap dan tindakan untuk menjaga dan melestarikan (Hardjasoemantri Koesnadi : 2002).

Adapun hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat salah satunya yaitu sosialisasi pelestarian lingkungan yang dilakukan pada minggu di Dukuh Plalan Desa Kadokan kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pelestarian lingkungan, memberikan motivasi dan meningkatnya kesadaran warga masyarakat akan pentingnya dalam menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan diperlukan suasana yang bersih sehat, dan nyaman yang terbebas dari kontaminasi kotoran yang ada di sekelilingnya. Tentunya lingkungan yang bersih menjadikan kesehatannya terjaga dengan baik dan desa menjadi terlihat rapi dan indah dipandang (Ninie Suparni : 1994).

Persiapan

Pada persiapan ini meliputi kegiatan seperti a) pembentukan tim yang akan dilanjutkan dengan rapat bersama kelompok untuk menentukan tema, lokasi, waktu, mitra kerjasama, b) koordinasi dengan mitra kerjasama untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta memberikan solusi yang telah disepakati, c) survey lokasi yang akan menjadi target pelaksanaan kegiatan dan menyampaikan undangan, dan d) persiapan tempat pelaksanaan kegiatan beserta penyediaan alat dan bahan oleh tim yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut.



Gambar 1. Pembentukan tim dan rapat kelompok



Gambar 2. Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan

1. Pelaksanaan

1.1 Pembukaan Acara

Sebelum memasuki pada acara inti sosialisasi pelestarian lingkungan, kepala desa kadokan yaitu Bapak Budi memberi kata pembukaan dan sambutan serta menjelaskan tema yang akan diangkat pada sosialisasi ini, dilanjutkan dengan perwakilan salah satu kelompok KKN Uniba Surakarta yaitu sdr Ardan Nurramdani memberikan sambutan serta menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya sosialisasi pelestarian lingkungan tersebut. Moderator yaitu sdr Rinto Aditia memberikan paparan materi yang akan disampaikan narasumber dan membacakan biografi dari narasumber.



Gambar 3. Pembukaan acara sosialisasi

1.2 Sosialisasi Oleh Narasumber

Masyarakat yang tinggal di kawasan dekat hutan memiliki karakter hidup berdampingan dengan sumber daya lingkungan hutan yang sewaktu-waktu dapat mengganggu kelestariannya. Hal tersebut ditandai dengan kebutuhan yang terus meningkat tidak

sebanding dengan pendapatan, sehingga menyebabkan timbulnya berbagai kerawanan ekonomi yang berdampak pada kerawanan sosial dan kerusakan lingkungan hidup (Sudalmi : 2018).

Selanjutnya langsung memasuki acara inti sosialisasi tentang pelestarian lingkungan oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu ibu Yulian Dwi Nurwanti, SH, MH beliau menyampaikan kerusakan lingkungan banyak sekali terjadi maka dari itu pentingnya menjaga lingkungan yang dijadikan sebagai tempat tinggal dan pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama bagi masyarakat. Beragam bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi seperti pencemaran udara akibat polusi, pencemaran air, banjir dll yang kebanyakan disebabkan oleh ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab. Dengan adanya sosialisasi pelestarian lingkungan ini diharapkan masyarakat bisa menjadi salah satu alternatif dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan hidup di wilayah kita. Disamping adanya kesadaran masyarakat yang tinggi dalam memelihara dan melestarikan lingkungan hidup dalam rangka mengantisipasi dari segala bentuk perusakan dan pencemaran lingkungan.



Gambar 4. Sosialisasi oleh narasumber

1.3 Sesi Tanya Jawab

Selain itu, setelah kegiatan sosialisasi dilakukan, sesi selanjutnya yaitu sesi tanya jawab. Moderator memberikan kesempatan kepada masyarakat sasaran mengenai apa yang kurang mereka pahami dari pemaparan yang telah saya berikan. Dengan begitu masyarakat sasaran dapat memahami tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan menumbuhkan motivasi masyarakat dalam menjaga kebersihan.



Gambar 5. Sesi tanya jawab

1. Pendampingan

Setelah materi disampaikan para peserta sosialisasi langsung didampingi menanam bibit buah dipekarangan sekitar dengan tujuan menghijaukan lingkungan, mendinginkan, mencegah zat pencemaran udara dan buah buahnya bisa dikonsumsi. Kegiatan ini sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan, upaya dan usaha menjaga pelestarian lingkungan bukan hanya dari pemerintah saja namun juga menjadi tanggung jawab masyarakat. Setelah Seluruh bibit yang sudah ditanam akan dilanjutkan dengan kegiatan perawatan.



Gambar 6. Pendampingan penanaman bibit buah

2. Evaluasi

Kegiatan evaluasi perlu dilakukan agar pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini bisa diketahui tingkat ketercapaiannya dan manfaat yang diperoleh peserta sosialisasi. Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan, ada beberapa peserta yang termotivasi untuk menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu agar terwujudnya keberhasilan dari acara sosialisasi ini peserta diperbolehkan memberikan kesan dan pesan mengenai acara sosialisasi pelestarian lingkungan.



Gambar 7. Evaluasi bersama peserta warga Desa Kadokan

Simpulan

Sosialisasi pelestarian lingkungan yang dilakukan ini sebagai wujud kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan yang terfokus pada Desa Kadokan. Kerusakan lingkungan disebabkan beberapa factor yaitu salah satunya ulah tangan manusia. Adapun manfaat dari pelestarian lingkungan yaitu Menghindari Munculnya Penyakit Berbahaya, Menghindari Terjadinya Pemanasan Global Melindungi Habitat Makhluk Hidup Lainnya, dan Mengurangi Polusi dan Menjadikan Udara Lebih Segar. Sosialisasi di damping Bapak selaku ketua RT 03. Serta bantuan dari warga sekitar. Sosialisasi pelestarian lingkungan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan motivasi akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan agar terhindar dari berbagai penyakit serta bencana alam, dan bertanggung jawab dalam merawat tanaman.

References

Buku

Ahmad Taufiq, 2014 "*UPAYA PEMELIHARAAN LINGKUNGAN OLEH MASYARAKAT DI KAMPUNG SUKADAYA KABUPATEN SUBANG*". repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Hardjasoemantri Koesnadi, 2002. *Hukum Tata Lingkungan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta

Keraf Sonny, 2002. Etika Lingkungan, Penerbit Buku Kompas, Jakarta

Siahaan, NHT. 2007. Hutan, Lingkungan Dan Paradigma Pembangunan, Jakarta: Penerbit Pancuran Alam

Supriadi, Hukum Lingkungan di Indonesia, Jakarta: Sinar Grafika, 2006

Jurnal

Khairuddin, Muhammad Yamin, Abdul Syukur, Kusmiyati (2019), PENYULUHAN TENTANG UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP PADA SISWA SMPN 3 PALIBELO KABUPATEN BIMA. jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Vol. 2

Niniek Suparni, *Pelestarian Pengelolaan dan Penegakan Hukum Lingkungan* (Jakarta Sinar grafika;1994) hal.1

Senoaji, Gunggung, 2009. Kontribusi Hutan Lindung Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa di Sekitarnya: Studi Kasus Di Desa Air Lanang Bengkulu. Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol. 16, No.1, Maret 2009

Sudalmi, E. S., & Hardiatmi, J. M. S. (2018). Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Penganekaragaman Tanaman Pekarangan (Di Desa Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar). Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Internet

Novi Fuji Astuti. 2021 "Tujuan Pelestarian Alam, Berikut Pengertian dan Cara Menjaganya" <https://m.merdeka.com/jabar/tujuan-pelestarian-alam-berikut-pengertian-dan-cara-menjaganya-klm.html?page=2>

Tim Editorial Rumah.com "Manfaat Dan Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan" <https://www.rumah.com/panduan-properti/kebersihan-lingkungan-44644>